



Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Berwirausaha dalam Menumbuhkan *Soft Skill* pada Siswa SMK N 5 Sukoharjo

Chandra Wisnu Utomo^{1*}, Dela Puspitasari², Kharisma Aulia Insani³

Keywords :

Kualitas SDM;
Wirausaha;
Soft Skill;

Corresponding Author:

^{1,2,3,4} Universitas Aisyiyah Surakarta

*Jl. Ki Hajar Dewantara No.10, Jawa, Kec.

Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57146

*Email: chandrawisnu18@gmail.com

History Artikel:

Received : 03-05-2023

Reviewed : 05-05-2023

Revised : 19-06-2023

Accepted : 20-06-2023

Published : 30-06-2023

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan skill para siswa SMK N 5 Sukoharjo untuk lebih mengimplementasikan beberapa softskill dari jiwa wirausaha untuk dapat nantinya di implementasikan kedalam dunia kerja dan mampu meningkatkan kualitas dari sumberdaya manusia yang dimiliki oleh para siswa. Metode yang diberikan adalah pengarahan, presentasi, diskusi, studi kasus dan evaluasi akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penguasaan soft skill untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peserta yang hadir dalam sosialisasi serta pendampingan ini sebanyak 50 siswa dari SMK N 5 Sukoharjo. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu peserta dalam peningkatan berwirausaha dan pemahaman serta kesadaran mereka dalam peningkatan soft skill.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Kualitas Sumber Daya Manusia saat ini menjadi hal yang penting dalam berkehidupan dan bermasyarakat untuk membantu menciptakan kualitas dalam suatu Negara maupun dalam skala kecil dalam organisasi. SDM yang unggul dituntut untuk mampu mengsinergikan anatar gaya hidup modernisasi saat ini dan adab maupun perilaku yang harus seimbang dalam melaksanakan sesuatu, sehingga tujuan dalam berorganisasi akan tercapai. Salah satu untuk meningkatkan kualitas negara adalah dengan jumlah wirausaha dalam negara meningkat hamper 5% pertahun. Selain itu Skill yang ada dalam menciptaka usaha dituntut untuk cepat beradaptasi dan mampu mengsinergikan antara percepatan budaya

dan perilaku yang mampu mengontrol diri sendiri maupun organisasi, sehingga dibutuhkanlah soft skill untuk menciptakan SDM yang unggul dalam berwirausaha.

Kualitas SDM memiliki dua aspek yaitu aspek fisik dan aspek non fisik yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir dan keterampilan (Anjani et al., 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program peningkatan SDM itu sendiri. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan non fisik peningkatan pendidikan dan pelatihan. Upaya inilah yang diartikan dengan pengembangan sumber daya manusia (Bariqi, 2018). Pengembangan SDM merupakan upaya pengembangan manusia

yang menyangkut pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan dan pelatihan (Lubis et al., 2022). SDM berkualitas sangat dibutuhkan upaya mendukung produktivitas agar tujuan tercapai dengan baik. Di dalam suatu negarapun, sumber daya manusia juga merupakan faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta memiliki daya saing yang tinggi dalam persaingan global. SDM yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Hasiani, 2015). Selain kita meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, kita mengetahui harus ada penambahan *skill* dapat berupa *soft skill* yang diberikan melalui pelatihan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan SDM dan meningkatkan kualitas SDM sehingga membentuk jiwa saing yang percaya diri (Sjafitri et al., 2019). Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga hanya mereka sajalah yang pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup. Dalam surat Al-Mujadalah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لَفَسْحِ
اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أَوْثَرُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Sukoharjo beralamat ambakrejo, Tiyanan, Kec. Bulu, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57563. Sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana melakukan observasi awal dengan kunjungan

untuk berbagi kepada kepala sekolah SMK N 5 Sukoharjo. Singkat cerita kami menemukan beberapa hal yang harus diketahui, dikembangkan dan juga di tekankan bagi siswa/siswa sekolah tersebut. Mengingat bahwa kemampuan *soft skill* sangat dibutuhkan di era sekarang. Persaingan di dunia kerja bukan hanya mengandalkan kemampuan *hard skill* saja tetapi lebih ditekankan kepada kemampuan *soft skill* seperti kemampuan mengambil keputusan, kepemimpinan, sampai kepada kemampuan berkomunikasi dengan baik. Kemampuan ini juga sangat dibutuhkan siswa maupun siswi dalam menciptakan usaha dimana kemampuan seperti pengambilan keputusan, jiwa kepemimpinan juga akan berpengaruh dalam keberhasilan dalam suatu usaha.

Tim pelaksana menawarkan beberapa tindakan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dan meningkatkan kemampuan *soft skill* kepada siswa/siswa SMK N 5 Sukoharjo kepada calon peserta yaitu siswa/siswi kelas 11 dan 12 dan kelas khusus kewirausahaan yang ada di SMK N 5 Sukoharjo. Maka, adapun pengabdian yang dilakukan pada siswa/siswi bertujuan untuk: 1) Meningkatkan jiwa berwirausaha 2) memperkenalkan, menjelaskan sampai kepada manfaat *soft skill* kepada para siswa/siswi, 3) menjelaskan jenis-jenis *soft skill*, dan 4) memberikan strategi dan anjuran dalam menerapkan *soft skill* di dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi awal di SMK N 5 Sukoharjo. Observasi yang dilakukan terkait dengan kemauan berwirausaha serta kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh siswa/siswi SMK N 5 Sukoharjo. Selanjutnya, tim pengabdian melakukan wawancara dengan Kepala sekolah SMK N 5 Sukoharjo kaitannya dengan program pengabdian yang ingin dilaksanakan, lalu kepala sekolah nantinya menerima program pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* para siswa/siswa SMK

N 5 Sukoharjo ini. Karena kami sama-sama memiliki kesadaran akan pentingnya soft skill selain hard skill didalam dunia kerja. Kemudian, pada saat yang bersamaan juga, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap beberapa siswa/siswa yang bersekolah di SMA Dharma Pancasila Medan dan kami memberikan beberapa pertanyaan sebagai pretest sebelum melakukan pengabdian ini.

Setelah pengabdian memiliki izin, maka tim pelaksana sudah menentukan waktu untuk diadakannya pengabdian tersebut. Pada saat pelaksanaan pengabdian dihadiri oleh siswa/siswi kelas 11 dan kelas 12 serta tim ekstra kulikuler kewirausahaan dari SMK N 5 Sukoharjo. Metode pelaksanaan pengabdian ini diberikan dengan cara memberikan pelatihan, simulasi selain itu juga sebelumnya diberikan penjelasan mengenai meningkatkan jiwa berwirausaha serta pentingnya soft skill dimiliki oleh mereka, dan juga dilakukannya evaluasi akhir di akhir pelaksanaan pengabdian ini. Di akhir pelaksanaan pengabdian ini, tim pelaksana melakukan memberikan beberapa pertanyaan untuk para peserta sebagai posttest pelaksana, untuk menilai apakah program pengabdian ini berhasil atau tidak. Pengabdian ini dilakukan selama 3 bulan dalam frekuensi 2 minggu sekali pada tanggal 24 April 2023, sesuai dengan kegiatan mitra yang selalu mengadakan pertemuan melalui zoom atau daring yang diawali dengan pengenalan, pelatihan lalu pendampingan.

Pelaksanaan dan Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha dan meningkatkan kemampuan *soft skill* kepada siswa/siswa SMK N 5 Sukoharjo kepada calon peserta yaitu siswa/siswi kelas 11 dan 12 dan kelas khusus kewirausahaan yang ada di SMK N 5 Sukoharjo. Pelaksanaan pengabdian nantinya siswa akan diberikan sebuah test yang hasilnya nanti berupa mini bisnis plan berupa BMC (Bisnis Model Canvas). Didalam beberapa pertanyaan yang diberikan akan

merujuk pada materi yang sudah diberi oleh oemateri lalu akan menunjukkan skor akhir keterkaitan skill berwirausaha dengan kondisi peserta pada saat itu,

Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan (*entepreneurship*) di Indonesia masih kurang memperoleh perhatian yang cukup memadai, baik oleh dunia pendidikan, masyarakat, maupun pemerintah. Banyak praktisi pendidikan yang kurang memperhatikan aspek-aspek penumbuhan mental, sikap dan prilaku kewirausahaan peserta didik, baik di sekolah kejuruan maupun profesional sekalipun. Orientasi mereka, pada umumnya, hanya pada upaya-upaya menyiapkan tenaga kerja yang siap pakai.

Tabel 1. Skor Pretest dan Post pada Jiwa Wirausaha

NO	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttet</i>
1	25	30
2	34	33
3	22	32
4	37	39
5	43	44
6	24	35
7	34	44
8	28	35
9	34	34
10	35	32
11	42	33
12	33	31
13	34	30
14	35	33
15	36	33

Sumber: Hasil pengabdian, 2023.

Sebagian besar anggota masyarakat memiliki persepsi dan harapan bahwa output dari lembaga pendidikan dapat menjadi pekerja (karyawan, administrator, atau pegawai) oleh karena dalam pandangan mereka bahwa pekerja (terutama pegawai negeri) adalah priyayi yang memiliki status sosial cukup tinggi dan disegani oleh masyarakat. Akan tetapi melihat kondisi objektif yang ada, persepsi dan orientasi di atas musti diubah karena sudah tidak lagi sesuai dengan perubahan maupun tuntutan kehidupan yang berkembang sedemikian kompetitif. Pola berpikir dan orientasi hidup

pada pengembangan kewirausahaan merupakan suatu yang mutlak untuk mulai dibangun.

Target dari solusi pertama adalah mahasiswa nantinya mampu menciptakan produk wirausaha atau paling tidak mempunyai bisnis plan yang dapat diaplikasikan atau dapat terealisasi dalam ekstrakurikuler kewirausahaan yang ada di SMK N 5 Sukoharjo.

Memperkenalkan dan Menjelaskan Manfaat soft skill

Soft skills memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat menentukan tingkat kematangan seseorang terutama untuk siswa menengah kejuruan (SMK). Dunia Pendidikan saat ini tidak hanya mengutamakan keterampilan motorik saja akan tetapi keterampilan soft skills juga sangat dipertimbangkan untuk menentukan keberhasilan dari peserta didik. Keterampilan soft skills sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk dapat terjun di dunia usaha dan dunia industri, karena bagi kebanyakan DUDI keterampilan soft skills yang sangat diutamakan dalam mencari Sumber Daya Manusia. Banyak sekali keutamaan soft skill yang dimana sebagai salah satu syarat bagi peserta didik untuk bisa menjadi lulusan yang berkualitas dan sangat dibutuhkan oleh dunia kerja.

Target dari solusi kedua adalah mahasiswa nantinya mampu mengaplikasikan soft skill yang dimiliki seperti pengambilan keputusan yang nantinya dapat diukur dan dipantau pada saat ekstra kewirausahaan disekolah.

Jenis-jenis Soft Skill

Aspek-aspek yang terdapat dalam ilmu soft skills sangat dapat membantu peserta didik untuk bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sehingga dengan memiliki keterampilan soft skills yang baik dapat membantu peserta didik menjadi lulusan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Review ini berisi mengenai akan pentingnya keterampilan soft skill bagi

peserta didik di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan agar dapat menjadi lulusan yang siap kerja sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri, hal ini juga dapat membantu untuk mengurangi tingkat pengangguran dari lulusan SMK. Dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat bahwa siswa yang hadir begitu antusias dalam pelaksanaan ketika mengerjakan quiz yang diberikan. Quiz ini berupa pertanyaan seputar wirausaha yang endingnya nanti menghasilkan sebuah proposal mini BMC (Bisnis Model Canvas) dengan nilai yang terukur didalamnya. Dari sampel 15 siswa yang mengisi dihasilkan skor *posttest* dan *pretest* sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Skor Pretest dan Post pada Pengetahuan Jenis-jenis *Softfile*

NO	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttet</i>
1	25	30
2	34	33
3	22	32
4	37	39
5	43	44
6	24	35
7	34	44
8	28	35
9	34	34
10	35	32
11	42	33
12	33	31
13	34	30
14	35	33
15	36	33

Sumber: Hasil pengabdian, 2023.



Gambar 1. Foto Bersama

Sumber: Dokumentasi pengabdian, 2023.

Penutup

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Berwirausaha Dalam Menumbuhkan *Soft Skill* Pada Siswa Smk N 5 Sukoharjo”, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan para siswa/siswi SMA telah mengalami peningkatan yang tinggi dalam hal pengetahuan mengenai *soft skill* melalui pemaparan materi, sesi tanya jawab dan diskusi, serta praktek tutorial, tampak bahwa para siswa/siswi sangat antusias dan termotivasi untuk meningkatkan *soft skill* mereka di dalam kehidupan sehari-hari dan juga di sekolah. Dengan melalui pelatihan dan pemantauan juga dapat meningkatkan animo serta peningkatan softskill dari mahasiswa sendiri. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para siswa/siswi dapat menjadi SDM yang berkualitas dan yang mampu bersaing di dunia pekerjaan mereka nantinya.

Daftar Rujukan

Anjani, S. R., . H. S., Amalya, N. T., . E. M., & . I. N. (2021). Manajemen Kewirausahaan Dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 98.

<https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v2i2.p98-114.11655>

- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 64-69. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6654>.
- Hasiani, F. (2015). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pelalawan. *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Lubis, D. S. W., Soraya Grabiella Dinamika, Riandani Rezki Prana, Tri Utari Ismayuni, & Vidya Fathimah. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Soft skill Pada SMA Dharma Pancasila Medan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 254–258. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.307>
- Sjafitri, H., Juniarti, S., & Ramadhania. (2019). Pengaruh Perencanaan Sumber Daya Manusia Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Politeknik ATI Padang. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(3), 60–68.